

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
TERHADAP PENGELOLAAN PENGENDALIAN  
PERSEDIAAN PADA SAKA HOTEL  
MEDAN**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**SYAFIRA NURUL ANGGRAINI**

**NPM : 168330047**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/9/21

Access From (repository.uma.ac.id)17/9/21

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
TERHADAP PENGELOLAAN PENGENDALIAN  
PERSEDIAAN PADA SAKA HOTEL  
MEDAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Mempermudah  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area

Oleh:

**SYAFIRA NURUL ANGGRAINI**

**168330047**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/9/21

Access From (repository.uma.ac.id)17/9/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengelolaan Pengendalian Persediaan Pada Saka Hotel Medan  
Nama : SYAFIRA NURUL ANGGRAINI  
NPM : 16.833.0047  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :  
Komisi Pembimbing

  
(Dr. Hi. Sari Bulan Tambunan, SE., MMA)  
Pembimbing

Mengetahui :



  
(Dr. Husein Effendi, SE., M.Si)  
Dekan

  
(Sari Nuzullina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc)  
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 28/Oktober/2020

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengelolaan Pengendalian Persediaan Pada Saka Hotel Medan”**, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 1 Maret 2021  
Yang Membuat Pernyataan,



Syafira Nurul Anggraini  
NPM. 16.833.0047

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syafira Nurul Anggraini  
NPM : 168330047  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif ( Non- Exclusive Royalty – Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengelolaan Pengendalian Persediaan Pada Saka Hotel Medan”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta san sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada Tanggal : 1 Maret 2021  
Yang menyatakan



Syafira Nurul Anggraini  
NPM. 16.833.0047

## RIWAYAT HIDUP

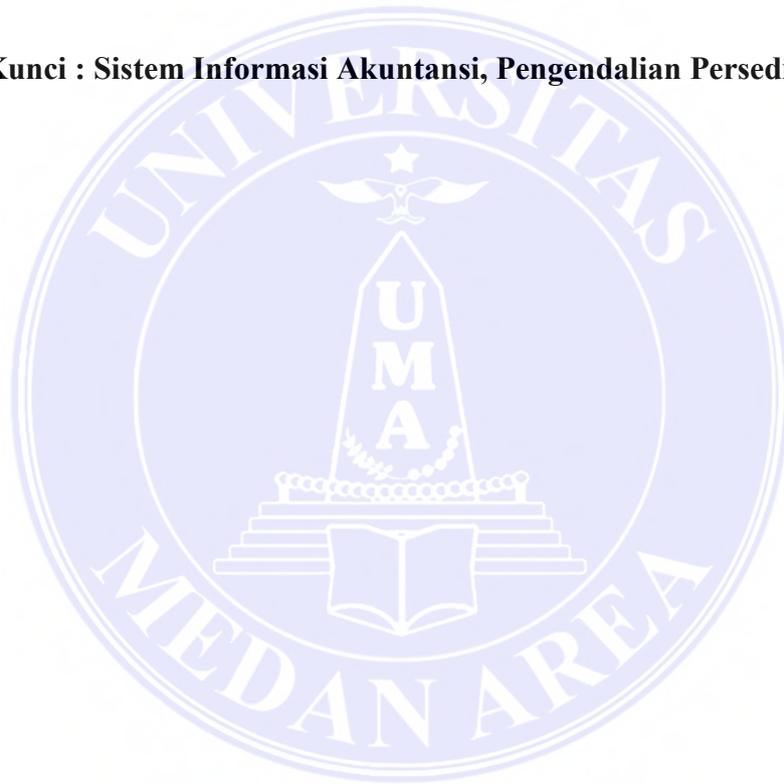
Peneliti dilahirkan di Lawe Sigala-gala, Provinsi Aceh. Pada tanggal 15 November 1997 dari ayah Jamaluddin dan ibu Suhairiah. Peneliti merupakan putri kandung dari 3 bersaudara. Tahun 2015 peneliti lulus dari SMA Negeri Unggul Aceh Timur dan pada tahun 2016 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area.



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap pengelolaan pengendalian persediaan. Jenis penelitian ini menggunakan asosiatif kausal. Populasi penelitian ini seluruh karyawan di saka hotel medan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 31 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling*. Metode penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah kuantitatif. Sumber data dari penelitian ini adalah data primer. Data primer penelitian diperoleh melalui kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan pengendalian persediaan.

**Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Persediaan.**



## **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to examine the effect of the application of accounting information systems on inventory control management. This type of research uses causal associative. The population of this study is all employees in Medan hotel. Samples in this study were 35 respondents. The sampling technique uses non probability sampling. Determination method The sample uses purposive sampling. The type of data used is quantitative. The data source of this study is primary data. The primary data of the study were obtained through questionnaires. The results of this study indicate that partially the application of accounting information systems has a positive and significant effect on inventory control management.*

**Keywords:** *Accounting Information Systems, Inventory Control.*



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriringan salam juga dipersembahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW telah membawa kabar tentang pentingnya ilmu bagi kehidupan di dunia dan di akhirat kelak dan semoga kita semua mendapat syafaatnya kelak di hari kiamat. Dengan tekad dan niat yang kuat dan mantap akhirnya penyusun dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengelolaan Pengendalian Pada Saka Hotel Medan”. Semua ini tidak terlepas dengan berkat dari Allah SWT dan juga dukungan dari berbagai pihak yang selalu tulus memberikan motivasi dan segalanya kepada penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

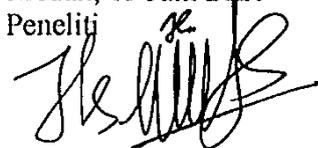
1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi. Msi, selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area
3. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA, selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, memberikan kepercayaan, dorongan, saran dan masukan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Bapak Ilham Ramadhan Nasution, SE., Ak., M.Si, CA selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

6. Ibu Hasbiana Dalimunthe ,SE, M.Ak. selaku Sekretaris yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
7. Pimpinan perusahaan Saka Hotel Medan, yang telah memberikan peneliti kesempatan untuk bisa melakukan riset di perusahaan.
8. Ayahanda tercinta Jamaluddin dan ibunda tercinta Suhairiah, abang tercinta Iqbal Rimba Amazon, dan adek tercinta M.Syahrul Fikram yang telah memberikan motivasi serta dukungan untuk peneliti baik moril maupun materil dan selalu mendoakan sehingga peneliti berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Teman – teman terdekat yang telah membantu dan memberikan dorongan, serta semangat sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
10. Teman – teman seperjuangan Akuntansi A16 dari awal masuk kuliah sampai tamat kuliah.
11. Seluruh pihak – pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Terima kasih buat doa dan motivasinya. Semoga rahmat Allah selalu melimpah kepada kita semua.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna karena keterbatasan pengetahuan, maka dengan kerendahan hati dan dengan tangan terbuka peneliti menerima saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Medan, 15 Juni 2020

Peneliti



Syafira Nurul Anggraini

NPM. 16.833.0047

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI.....</b>	<b>iv</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
2.1 Teori Teori .....	5
2.1.1 Pengendalian Persediaan.....	5
2.1.2. Sistem Informasi Akuntansi.....	18
2.2 Penelitian Terdahulu .....	29
2.3 Kerangka Konseptual.....	30
2.4 Hipotesis.....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	31
3.2 Lokasi Penelitian.....	31
3.3 Waktu Penelitian .....	31
3.4 Populasi Dan Sampel Penelitian .....	32
3.4.1 Populasi.....	32
3.4.2 Sampel.....	32
3.5 Jenis Data .....	32
3.5.1 Sumber Data.....	33
3.6 Definisi Operasional.....	33

3.7. Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.8 Teknik Analisis Data .....	34
3.8.1 Uji Instrumen .....	34
3.8.2 Uji Asumsi Klasik .....	34
3.8.3 Regresi Linier Sederhana .....	36
3.8.4 Uji hipotesis .....	36
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
4.1 Hasil.....	38
4.1.1 Gambaran Umum.....	38
4.2 Hasil Perhitungan Dan Analisis Data.....	44
4.2.1 Uji Kualitas Data.....	54
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	56
4.2.3 Uji Regresi Linier Sederhana.....	59
4.2.4 Uji Hipotesis.....	60
4.3 Hasil Pembahasan Penelitian.....	61
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>63</b>
5.1 Saran.....	63
5.2 Kesimpulan .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>66</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	29
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	31
Tabel 3.2 Definisi Operasional .....	33
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi dan Presentase Berdasar Variabel .....	45
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas .....	54
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas .....	55
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas .....	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas .....	58
Tabel 4.6 Analisis Regresi Linier Sederhana .....	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial .....	60
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1:Kerangka Konseptual .....	30
Gambar 4.1:Logo Perusahaan .....	39
Gambar 4.2:Struktur Organisasi.....	40
Gambar 4.3:Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	59



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1:Kuesioner Penelitian.....	67
Lampiran 2 :Master Data Sampel Dan Variabel Penelitian.....	72
Lampiran 3 : Output Hasil Uji Statistika.....	74
Lampiran 4 : Output Hasil Penelitian.....	77
Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian.....	79
Lampiran 6 : Surat Balasan Izin Penelitian.....	80.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pengendalian persediaan merupakan suatu kebijakan dan prosedur yang dilakukan perusahaan untuk melindungi persediaan dari segala tindakan kecurangan dan penyalahgunaan, serta selalu tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang terjamin keakuratannya. Keseimbangan terhadap pengendalian persediaan sangat penting dilakukan oleh perusahaan, maka dapat terjadi biaya untuk menyimpan dan menjaga persediaan di dalam gudang akan tinggi ketika persediaan terlalu besar atau banyak berada digudang sehingga hal ini akan menyebabkan pemborosan (Hery.2015).

Masalah yang terjadi di saka hotel yaitu persediaan bahan makanan dan minuman untuk cafetaria yang terlalu banyak dan persediaan shampoo untuk kamar tamu masih kurang. Perusahaan harus mengeluarkan biaya tambahan seperti biaya simpan dan biaya pesan yang tercipta akibat persediaan yang berada diperusahaan sangat banyak sehingga perusahaan mengeluarkan biaya yang tidak semestinya dikeluarkan. Namun ketika persediaan didalam perusahaan terlalu mengalami kekurangan, maka dapat menghambat kegiatan operasional perusahaan.

saka hotel sangat mengedepankan pelayanan terbaik terhadap tamu dan kenyamanan tamu, dalam hal menciptakan kenyamanan terhadap tamu maka saka hotel harus memiliki persediaan yang cukup untuk menunjang kebutuhan yang diperlukan namun terjadi kesalahan informasi terhadap persediaan seperti terjadinya kelebihan dan kekurangan persediaan sehingga menghambat kegiatan pelayanan di saka hotel dan dapat menyebabkan kerugian yang sangat besar

dikarenakan persediaan merupakan elemen paling penting dikegiatan operasional saka hotel.

Pengendalian persediaan dibutuhkan agar tidak terjadi kesalahan dan penyelewengan terhadap jumlah persediaan serta terciptanya efisiensi biaya terhadap persediaan sehingga tidak terjadinya pemborosan biaya atas persediaan, dengan itu dalam pengendalian persediaan, saka hotel memerlukan ketelitian mulai dari perhitungan persediaan secara fisik, membuat prosedur-prosedur, menyimpan persediaan dengan baik agar tidak terjadi kesalahan dalam informasi jumlah persediaan, kecurangan atau penyelewengan terhadap persediaan.

Untuk mencapai itu semua saka hotel memerlukan suatu sistem agar pengelolaan pengendalian persediaan berjalan dengan baik dan memberikan keuntungan kepada saka hotel. Salah satu penerapan teknologi informasi yang berperan penting dalam kegiatan saka hotel adalah penerapan Sistem Informasi Akuntansi, penerapan Sistem Informasi Akuntansi dapat membantu Saka Hotel mencapai tujuan dan keunggulan. Krismiaji (2010, h.4), mengatakan bahwa "Sistem informasi akuntansi yaitu sebuah sistem yang setiap kegiatannya terkait dengan memproses data serta transaksi agar dapat menghasilkan informasi yang manfaatnya digunakan untuk suatu kegiatan perencanaan, pengendalian, dan pengoperasian bisnis". Maka dari itu berdasarkan penelitian sebelumnya seperti Ni Luh Gede Sulisnayati, ddk (2017) Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan dan pengendalian persediaan barang dagangan uraian diatas penelitian ingin mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian persediaan pada perusahaan jasa maka peneliti mengambil judul **Pengaruh Penerapan Sistem Informasi**

## **Akuntansi Terhadap Pengelolaan Pengendalian Persediaan Pada Saka Hotel Medan.**

### **1.2 Rumusan Masalah.**

Berdasarkan penjelasan yang terdapat di latar belakang masalah diatas maka peneliti menciptakan rumusan masalah sebagai berikut :

Apakah penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengelolaan pengendalian persediaan pada Saka Hotel ?

### **1.3 Tujuan Penelitian.**

Dalam penelitian ini peneliti memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui apakah penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengelolaan pengendalian persediaan pada Saka Hotel

### **1.4 Manfaat Penelitian.**

#### 1. Bagi penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian persediaan

#### 2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai informasi bagi rekan-rekan mahasiswa program akuntansi dan pembaca, serta dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam bidang yang sama dimasa yang akan datang.

#### 3. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi suatu acuan untuk mengetahui proses dan keadaan terhadap Pengelolaan Pengendalian Persediaan yang ada di perusahaan. Agar dijadikan sebagai bahan

pertimbangan dan masukan dalam menentukan kebijakan guna kemajuan perusahaan.



## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### 2.1 Teori Teori.

##### 2.1.1 Pengendalian Persediaan.

Menurut (Handoko 1999) “Pengendalian persediaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menentukan besaran persediaan, agar mencapai itu semua perusahaan harus melihat dan menyeimbangkan antara besaran persediaan yang disimpan dengan biaya-biaya yang akan muncul”. Pengendalian persediaan kegiatan yang sangat penting bagi sebuah perusahaan, dikarenakan tanpa pengendalian persediaan yang tepat, memungkinkan perusahaan akan mengalami masalah didalam memenuhi kebutuhan konsumen baik dalam bentuk barang maupun jasa yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Sebuah perusahaan diharuskan bijak dalam menentukan jumlah persediaan barang yang akan digunakan, dikarenakan tidak adanya manajemen yang tepat, maka perusahaan akan mengalami kerugian akibat biaya-biaya yang seharusnya tidak dikeluarkan oleh perusahaan seperti biaya operasional, biaya gedung, serta biaya kerusakan barang akibat terlalu lama disimpan.

Menurut (Hammer), yang dikutip oleh (Dwika, 2010), ”sistem dan teknik pengendalian persediaan harus dilakukan berdasarkan pada beberapa prinsip-prinsip yang sesuai dengan sebagai berikut”:

1. Terciptanya persediaan diakibatkan oleh adanya pembelian bahan serta adanya tambahan biaya perkerjaan dan overhead yang digunakan untuk mengolah bahan baku sehingga menjadi barang jadi .
2. Berkurangnya persediaan diakibatkan oleh kerusakan dan pejualan persediaan.

3. Penjadwalan dilakukan dengan tepat terhadap jadwal penjualan dan produksi suatu hal yang melekat pada pembelian, penanganan, dan investasi bahan baku yang efisien.
  4. Manajemen menciptakan suatu kebijakan untuk terciptanya keragaman dan kuantitas persediaan yang seimbang bagi operasional, efisien dengan biaya pemilikan persediaan. Hal tersebut merupakan factor yang paling utama dalam menentukan investasi persediaan.
  5. Pemesanan persediaan merupakan suatu tanggapan terhadap tindakan perkiraan dan penyusunan rencana pengendalian persediaan.
  6. pengendalian atas persediaan tidak akan tercipta jika hanya dengan pencatatan persediaan.
  7. Pengendalian persediaan memiliki sifat komparatif dan relatif, tidak mutlak. Hal ini dilakukan manusia dengan berbagai pengalaman dan pertimbangan. prosedur dan peraturan yang ada memberi jalan pada para pemegang keputusan dalam membuat evaluasi dan mengambil keputusan
- Elemen yang harus ada untuk mendukung pengendalian yang baik atas persediaan

adalah :

1. Perhitungan persediaan secara fisik
2. Membuat prosedur-prosedur
3. Menyimpan persediaan dengan baik
4. Akses terhadap persediaan harus dibatasi dengan baik.

#### **2.1.1.1 Pengertian Pengelolaan Pengendalian Persediaan.**

Pengelolaan pengendalian persediaan merupakan kegiatan yang dilakukan suatu entitas usaha untuk mengatur pengawasan terhadap persediaan. Agar tidak terjadi kesalahan terhadap persediaan sehingga informasi yang dihasilkan dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan oleh pihak manajemen.

### 2.1.1.2 Metode Pengendalian Persediaan.

#### 1. Economic Order Quantity(EOQ).

Menurut (Heizer dan Render.2014) sebagai teknik penentuan ukuran lot maka metode EOQ paling sering digunakan. Jika mengetahui jumlah maksimal pesanan, agar terciptanya efisiensi jumlah terhadap biaya pemesanan, biaya pergudangan, dan biaya disebabkan karena kekurangan persediaan. Biaya pemesanan meliputi semua biaya yang berhubungan dengan pemrosesan transaksi pembelian. Biaya disebabkan akibat kekurangan persediaan yaitu biaya yang ditimbulkan dari kekurangan persediaan, seperti hilangnya peluang terciptanya pendapatan.

#### 2. Material Requirements Planning.

sistem informasi yang berbasis komputer yang didesain untuk melakukan pemesanan dan penjadwalan terhadap permintaan ( raw material, komponen dan sub assemblies) dengan cara yang terstruktur dan koordinasi. (Oden,etal.,1998) MRP bertujuan meminimaliasir tingkat persediaan yang diperlukan, dengan cara penjadwalan terhadap produksi, bukan memperkirakan kebutuhan terhadap persediaan. sehingga dengan menggunakan sistem MRP diharapkan dapat meminimalisir ketidakpastian terhadap waktu yang tepat untuk dilakukannya pembelian persediaan.

#### 3. Just in Time (JIT).

Menurut Heizer dan Render (2014) Merupakan usaha untuk meminimalkan biaya pergudangan maupun biaya karena kekurangan persediaan. Sistem JIT mulai dari mengirimkan persediaan, perlengkapan, dan barang-barang lainnya menuju ke lokasi pemesan dan membutuhkan pengiriman barang tersebut. Jika sebuah perusahaan menganut sistem JIT akan mempunyai beberapa

gudang yang masing-masing dibuat untuk menerima pengiriman barang yang dibutuhkan perusahaan.

### **2.1.1.3 Pemesanan Persediaan**

Tujuan pemesanan persediaan adalah upaya untuk memenuhi persediaan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Pemesanan dilakukan setelah data tentang permintaan terhadap barang telah diketahui dengan pasti. Dalam melakukan pemesanan terdapat metode yaitu:

#### **1. Periodic Review Method**

metode ini menggunakan jarak waktu untuk dua pesanan atau lebih dalam pengendalian persediaan. Di perlukan persediaan pengaman (safety stock) agar mengurangi peluang persediaan habis sebelum masa periode dilakukan pemesanan datang akan terjadi. Safety stock dipakai untuk meminimalisir fluktuasi permintaan ketika berlangsungnya proses lead time serta digunakan untuk meminimalisir seluruh konsumsi persediaan yang ada. Jumlah barang yang dipesan dalam periodic review method tergantung dengan jumlah sisa persediaan yang berada digudang pada saat masa akhir periode dilakukan pemesanan. Maka dari itu, ukuran lot terhadap barang yang dipesan akan selalu berbeda setiap kali dilakukan pemesanan. Metode ini pada saat periode pemesanan dilakukan secara periodik sehingga terciptanya administrasi yang diperlukan tergolong ringan.

### **2.1.1.4 Sistem Pencatatan Persediaan**

#### **1. Sistem Perpetual**

Menurut Hery (2015) “sistem persediaan perpetual (perpetual inventory system) secara terus-menerus melacak perubahan akun persediaan. Semua kegiatan yang disebabkan oleh transaksi pembelian dan penjualan (pengeluaran) barang harus dicatat secara langsung ke akun persediaan pada saat terjadi

pembelian dan penjualan”. Karakteristik akuntansi dari sistem persediaan perpetual adalah :

1. Kegiatan pembelian barang untuk dijual atau pembelian bahan baku untuk operasional didebet ke akun persediaan dan bukan ke akun pembelian.
2. Biaya transportasi masuk, retur pembelian dan pengurangan harga, serta diskon pembelian didebet ke persediaan dan bukan akun terpisah.
3. HPP yang diakui untuk setiap penjualan dengan mendebet pada akun harga pokok penjualan, dan mengkredit persediaan
4. Persediaan merupakan akun pengendali yang didukung oleh buku besar pembantu yang berisi catatan persediaan individual. Buku besar pembantu memperhatikan kuantitas dan biaya dari setiap jenis persediaan yang ada ditangan.

## 2. Sistem Periodik

Menurut (Hery 2015) sistem persediaan periodik (periodic inventory system), setiap kegiatan pembelian persediaan selama periode akuntansi dicatat dengan mendebet akun pembelian. Selama berlangsungnya periode total akun pembelian pada akhir periode akuntansi ditambahkan ke biaya persediaan ditangan pada awal periode ,untuk menentukan total biaya barang yang tersedia untuk dijual. Jumlah total biaya barang yang tersedia untuk dijual dikurangi dengan persediaan akhir untuk menentukan harga pokok penjualan. Pada sistem persediaan periodik, yang disebut dengan harga pokok penjualan yaitu jumlah residu yang tergantung pada hasil perhitungan persediaan akhir secara fisik.

### 2.1.1.5 Metode Penilaian Persediaan.

#### 1. Berdasarkan Harga Pokok

Menurut Hery (2015) selama satu periode akuntansi banyak sekali persediaan yang sudah dibeli ataupun yang sudah tejual.Untuk menyajikan

persediaan akhir di neraca atau nilai harga pokok penjualan dilaporkan laba rugi, maka perusahaan diharuskan melakukan penentuan perhitungan persediaan yang relevan, masalah yang terjadi jika harga persediaan per unit dari waktu ke waktu mengalami perubahan. Permasalahan akuntansi berikutnya adalah menentukan harga pokok penjualan dan nilai persediaan akhir, untuk menentukan nilai tersebut. Maka praktek akuntansi berlaku umum memberikan solusi alternatif metode penilaian persediaan antara lain :

### 1. Metode FIFO

Dengan menggunakan metode penilaian FIFO, karena yang dijual pertama adalah barang yang sudah ada lebih dulu atau yang dibeli pertama kali, maka yang menjadi persediaan akhir adalah barang yang di beli belakangan.

### 2. Metode LIFO

Dengan metode LIFO, karena yang dijual pertama adalah barang yang dibelibelakangan, maka yang terjadi persediaan akhir adalah barang yang dibeli pertama kali.

### 3. Metode Biaya Rata-Rata (Average)

Penentuan besarnya harga pokok rata-rata tertimbang per unit dilakukan dengan cara membagi keseluruhan harga pokok dari barang yang tersedia untuk dijual selama periode dengan banyaknya jumlah unit barang terkait yang tersedia untuk dijual. Besarnya harga pokok rata-rata tertimbang per unit ini akan dipergunakan baik untuk menghitung nilai persediaan akhir ataupun besarnya harga pokok penjualan.

## 2. Penilaian Persediaan Selain Harga Perolehan

Terkadang nilai atas persediaan yang lama menjadi turun sebagai dampak

UNIVERSITAS MEDAN AREA dan perubahan teknologi dan mode yang berkembang dengan sangat pesat. Pada

saat harga pokok pembelian barang yang sama saat sekarang ( harga pasar ) lebih kecil dibandingkan dengan harga perolehan (cost) pada saat barang pertama kali di beli, maka harga terendah antara harga perolehan dengan harga pasar secara otomatis digunakan untuk menilai persediaan.

Harga pasar yang diperlukan dalam metode LCM adalah harga pokok untuk membeli barang yang sama pada saat ini dari pemasok yang biasa dan dalam jumlah yang biasa. Jadi, harga pasar yang di maksud dalam metode LCM ini adalah bukan merupakan harga jual (selling price) atau nilai keluar (exit value,output value) akan tetapi merupakan harga barang pengganti saat ini , yang terkadang dikenal sebagai biaya masuk. Untuk lebih jelas, harga barang pengganti saat ini merupakan harga pokok untuk menggantikan barang yang sama pada tanggal dimana persediaan dilaporkan sedang harga pokok pada saat persediaan pertama kali dibeli merupakan biaya historis.

Metode LCM adanya dari konsep konservatisme yang merupakan salah satu dari konsep akuntansi tradisonal. Menurut konsep konservatisme ini,suatu saat terjadinya kerugian, maka semua kerugian tersebut langsung diakui meskipun belum terealisasi, namun berbeda pada saat keuntungan terjadi maka keuntungan yang belum teralisasi tidak akan diakui. Pada saat konsep konservatisme diterapkan dalam metode LCM, maka berarti persediaan barang dagangan akan dilaporkan sebesar harga yang terendah antara harga perolehan dengan harga pasarnya. Meskipun belum teralisasi Metode LCM mengakui penurunan nilai persediaan, namun tidak dengan mengakui kenaikan nilai persediaan yang belum terealisasi. Terealisasi yang dimaksud disini berarti bahwa persediaan belum terjual dan masih ada sebagai akhir persediaan. Dengan menerapkan metode LCM, harga pokok persediaan akhir yang telah dihitung berdasarkan salah satu

dari ketiga metode penilaian yang ada.

### 2.1.1.6 Pembelian Persediaan

Pembelian persediaan dilakukan ketika data persediaan yang akan di beli telah terverifikasi sesuai dengan data pemesanan. Biaya pembelian ini bisa bervariasi untuk berbagai ukuran pemesanan bila pemasok menawarkan potongan harga untuk ukuran pemesanan yang lebih besar.

### 2.1.1.7 Pelaporan Persediaan

Pelaporan persediaan yaitu data untuk mengetahui jumlah persediaan yang dimiliki dan mempermudah pengawasan terhadap persediaan secara efisien memastikan persediaan digunakan sebaik mungkin.

### 2.1.1.8 Pengendalian Internal

Menurut ( Hery 2015 hal.236) “ Pengendalian internal yaitu kebijakan atau prosedur yang memiliki tujuan untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala tindakan penyalahgunaan, dengan menjamin selalu tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang terbaru, akurat/tepat, dan menjamin bahwa semua peraturan hukum/undang-undang dan juga segala kebijakan manajemen sudah dipatuhi atau dilakukan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan”. Dengan diterapkannya penerapan sistem pengendalian internal secara maksimal maka diharapkan berdampak pada seluruh kegiatan operasional perusahaan berjalan dengan baik menuju tercapainya maksimalisasi profit.

#### 2.1.1.8.1 Prinsip prinsip pengendalian internal

Menurut Hery (2015) untuk mengamankan asset dan meningkatkan keakuratan serta keandalan catatan (informasi) akuntansi pengendalian internal memiliki beberapa prinsip-prinsip yaitu :

#### 1. Penetapan Tanggung Jawab

pengendalian internal memiliki karakter yang paling utama yaitu

penetapan bagian tanggung jawab ke masing-masing karyawan secara spesifik.

Dilakukannya penetapan tanggung jawab supaya masing masing karyawan dapat bekerja sesuai dengan bidang-bidang atau tugas-tugas tertentu yang sudah dipercayakan kepadanya.

## 2. Pemisahan Tugas

Pemisahan tugas didalam konteks ini yaitu pemisahan fungsi atau pemilahan pekerjaan bagi karyawan. Ada 2 (dua) bentuk yang paling umum dari penerapan pemisahan tugas ini, yaitu :

1. Pekerjaan yang berbeda seharusnya dikerjakan oleh karyawan yang berbeda pula.
2. Harus adanya pemisahan tugas antara karyawan yang menangani langsung aset secara fisik.

Dampak pemisahan tugas yaitu tugas atau pekerjaan dari seorang karyawan harus dapat memberikan evaluasi terhadap pekerjaan karyawan lainnya. Sehingga, hasil pekerjaan seorang karyawan dapat dievaluasi secara silang (cross check) kebenarannya oleh karyawan lainnya.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi harus memberikan bukti secara detail/jelas bahwa transaksi bisnis atau peristiwa ekonomi telah terjadi. Dengan membubuhkan atau mencantumkan tanda tangan (atau insial) ke dalam dokumen, agar memepermudah untuk mengetahui orang yang bertanggung jawab atas terjadinya sebuah transaksi atau peristiwa ekonomi. Seharusnya seluruh isi dokumen diberi nomor urut tercetak (preprinted dan prenumbered) dan semua isi dokumen tersebut semestinya dapat dipertanggungjawabkan.

Dokumen yang asli sangat berfungsi sebagai penghantar informasi ke seluruh bagian organisasi. Dokumen harus dapat memberikan suatu keyakinan yang

memadai sehingga seluruh aset telah dikendalikan dengan pantas dan bahwa seluruh transaksi telah dicatat dengan benar.

#### **4. Pengendalian Fisik, Mekanik, dan Elektronik**

Perlakuan pengendalian fisik, mekanik, dan elektronik pada suatu perusahaan sangat penting, terutama yang berkaitan dengan pengamanan aset terhadap pengendalian fisik dan juga terhadap pengendalian mekanik dan elektronik juga mengamankan aset. Berikut contoh dari penggunaan pengendalian fisik, mekanik, elektronik.

1. Pengamanan terhadap uang kas dan surat-surat berharga disimpan dalam safe deposits box agar selalu aman
2. Data terkait dengan catatan akuntansi yang penting dan rahasia juga harus disimpan dalam filing cabinet yang terkunci.
3. Hanya karyawan tertentu dan terpercaya yang dapat keluar masuk gudang tempat penyimpanan persediaan.
4. Adanya kamera cctv dan televisi monitor sebagai pemantau keadaan gudang.
5. Adanya system pemadam kebakaran atau alarm yang memadai untuk antisipasi pengamanan persediaan .
6. Terdapat penggunaan password system dan lain-lain untuk masuk ke gudang .

#### **5. Pengecekan Independen atau Verifikasi Internal**

secara umum sistem pengendalian internal melakukan pengecekan independen atau verifikasi internal. Melakukan peninjauan ulang, perbandingan, dan pencocokan data yang telah dibuat oleh karyawan dengan keadaan yang ada di perusahaan. Agar dapat memperoleh manfaat secara maksimal dari pengecekan

independen atau verifikasi internal, maka:

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/9/21

Access From (repository.uma.ac.id)17/9/21

1. Verifikasi seharusnya dilakukan secara periodik/ berkala atau bisa jugadilakukan atas dasar dadakan.
2. Verifikasi sebaiknya dilakukan oleh orang yang independen
3. Ketidakcocokan/ketidaksesuaian dan kekecualian seharusnya dilaporkan ke tingkatan manajemen yang memang dapat mengambil tindakan korektif secara tepat.

Meningkatnya kebutuhan akan pengecekan independen menyebabkan struktur pengendalian internal cenderung berubah setiap saat kalau tidak dilakukan mekanisme penelaahan yang sering. Pegawai mungkin akan menjadi lupa atau dengan sengaja tidak mengikuti prosedur, atau menjadi ceroboh jika tidak ada orang yang meninjau ulang dan mengevaluasi hasil perkerjaannya. Ketika terjadinya kesalahan pada pentajian baik yang disengaja maupun tidak disengaja tanpa melihat kualitas dari sistem pengendalian yang selama ini telah dijalankan.

#### **2.1.1.9 Unsur Unsur Pengendalian Internal**

Unsur- unsur pokok yang penting terhadap pengendalian internal dalam perusahaan menurut (Mulyadi 2008:164), adalah:

1. Pemisahan tanggung jawab fungsional pada karyawan secara tegas di struktur organisasi . Struktur organisasi merupakan suatu kerangka (framework) yang dibuat untuk pembagian tanggung jawab fungsional secara jelas dan tegas kepada setiap unit-unit organisasi sehingga melaksanakan kegiatan pokok perusahaan tertata, seperti pemisahan setiap fungsi untuk melaksanakan semua tahap suatu transaksi.
2. Penerapan prosedur pencatatan dan sistem wewenang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya yang ada pada perusahaan. Dalam setiap organisasi harus

adanya sistem yang diperuntukkan mengatur pembagian wewenang

dan fungsi untuk otorisasi atas terlaksananya setiap transaksi. Prosedur pencatatan dikatakan baik akan menjamin seluruh data tercatat ke dalam catatan akuntansi yang direkam dengan tingkat ketelitian dan keandalan (reliability) yang maksimal. Maka, terjaminnya seluruh masukan yang dipercaya bagi proses akuntansi melalui sistem otorisasi .

3. Terdapat praktik yang sehat untuk pelaksanaan tugas dan fungsi setiap bagian dalam struktur organisasi. Pelaksanaan kegiatan perusahaan tidak akan dapat terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Jika tidak diciptakan dan diterapkan cara-cara untuk menjamin praktik yang sehat dalam pelaksanaannya dari pembagian tanggung jawab fungsional dan sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang telah ditetapkan. Tahap yang umumnya dilakukan oleh perusahaan untuk menciptakan suatu praktik yang sehat yaitu:
  - a. Yang berwenang harus bertanggung jawab terhadap penggunaan formulir bernomor urut tercetak yang telah digunakan.
  - b. Tidak ada pemberitahuan terhadap pelaksanaan pemeriksaan mendadak (suprised auditi) kepada karyawan yang akan diperiksa dan setiap kegiatan pemeriksaan mendadak dilakukan secara tidak teratur.
  - c. Pengawasan terhadap setiap transaksi yang dilakukan dari awal sampai akhir tidak boleh hanya dilakukan oleh satu orang atau satu unit organisasi, agar tercipta internal check yang baik dalam pelaksanaan tugasnya.
  - d. Perputaran jabatan (job rotating) diterapkan agar menjaga independensi pejabat, memperluas wawasan pengetahuan yang

mendalam, sehingga tidak terjadinya nepotisme di antara karyawan.

- e. Pengecekan efektivitas unsur-unsur sistem pengendalian internal dan yang lain harus di bentuk suatu unit organisasi untuk melakukannya.
4. Karyawan yang mempunyai mutu dan kualitas sesuai dengan tanggung jawabnya. Perusahaan untuk memperoleh karyawan yang handal dan dapat dipercaya, dapat dilakukan dengan cara:
- a. Melakukan seleksi terhadap calon karyawan berdasarkan persyaratan yang dibutuhkan oleh perusahaan .
  - b. Perusahaan memfasilitasi pendidikan terhadap karyawan selama menjadi karyawan perusahaan, sesuai dengan tuntutan keperluan perkembangan pekerjaannya.

#### **2.1.1.10 Pengendalian Internal atas Persediaan**

Menurut Hery (2015) “pengendalian internal atas persediaan sangat diperlukan dikarenakan aset ini termasuk aset cukup lancar”. Berbicara hal yang mengenai pengendalian internal atas persediaan, terdapat 2 tujuan utama dari penerapan pengendalian internal persediaan perusahaan tersebut, yaitu untuk pengamanan atau pencegahan terhadap asset yang ada pada perusahaan ( persediaan) dari tindakan atas pencurian, penyelewengan, penyalahgunaan, kerusakan, serta menjamin keakuratan (ketepatan) dan kehandalan dalam penyajian persediaan dalam laporan keuangan.

Pada saat barang diterima (yang dibeli dari pemasok) maka engendalian internal terhadap persediaan mulai di terapkan. Bagian penerimaan barang membuat laporan dengan bernomor urut tercetak untuk menetapkan tanggung

jawab awal persediaan. Cara memastikan bahwa persediaan yang diterima sesuai

dengan apa yang dipesan, maka dilakukan pencocokan terhadap setiap laporan penerimaan barang dengan formulir pesanan pembelian asli. Dilakukan pengecekan Harga terhadap persediaan yang dipesan, harus sama seperti yang terdapat atau tertera dalam formulir pesanan pembelian, serta dilakukan pencocokkan dengan harga yang dinyatakan dalam faktur tagihan (invoice) yang dibuat. Setelah laporan penerimaan persediaan, formulir pesanan pembelian, dan faktur tagihan dicocokkan, selanjutnya perusahaan akan mencatat persediaan dalam catatan akuntansi.

Pengendalian internal atas persediaan juga seringkali melibatkan bantuan alat pengaman agar persediaan terjamin selalu aman, seperti kaca dua arah, kamera, sensor magnetik, kartu akses gudang.

#### **2.1.1.11 Tujuan Pengelolaan Pengendalian Persediaan**

Pengelolaan pengendalian persediaan yang dijalankan bertujuan untuk menjaga persediaan pada tingkat yang optimal sehingga diperoleh penghematan-penghematan untuk persediaan tersebut, menjaga agar tidak ada penyelewengan terhadap persediaan, dan informasi akuntansi perusahaan tersedia secara akurat dan dapat diandalkan. Dengan cara meminimalisir resiko baik atas salah saji laporan keuangan yang dilakukan dengan sengaja (kecurangan) maupun yang tidak disengaja (kelalaian). Hal inilah yang dianggap penting untuk dilakukan oleh perusahaan sehingga perhitungan persediaan dapat menunjukkan tingkat persediaan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

### **2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi**

#### **2.1.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi merupakan gabungan dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berpengaruh dan berkaitan, yang saling

berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sistem yang berkerja sebagai pengumpul, pencatat, penyimpan, dan memproses data sehingga menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan (Krismiaji:EdisiLima 2020) . SIA terdiri dari lima komponen :

1. Terdapat orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi
2. Prosedur-prosedur yang diterapkan, baik manual maupun yang terotomatisasi yang dilibatkan dan di kaitkan dalam kegiatan mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas- aktivitas organisasi
3. Data tersedia yang terkait tentang proses-proses bisnis organisasi
4. Terdapat Software yang dipakai untuk memproses data yang terkait dengan kegiatan organisasi.
5. Infrastruktur teknologi informasi, yang terdiri dari computer, peripheral device, dan perangkat jaringan yang selalu terkait dengan kegiatan oerorganisasi.

#### **2.1.2.2 Peran sistem informasi akuntansi**

Menurut Lilis Setiawi dan Sri Dewi Anggadini (2011:10:11) peran sistem informasi akuntansi dalam rantai nilai (value chain), pada umumnya organisasi mempunyai tujuan yaitu menyediakan nilai bagi para pelanggannya, sehingga perusahaan membutuhkan penerapan pelaksanaan kegiatan yang berbeda dan secara terkonseptualisasi kedalam bentuk rantai nilai (value chain).

Rantai nilai organisasi terdiri dari lima aktivitas utama (primary activities) yang secara langsung memberikan nilai kepada para pelanggannya, yaitu:

1. Perusahaan memiliki kegiatan Inbound logistics yang mana terdiri dari kegiatan mulai dari penerimaan, penyimpanan, dan distribusi bahan-bahan masukan yang digunakan oleh organisasi untuk menghasilkan produk dan jasa yang dijualnya kepada para konsumen.
2. Operasi pada perusahaan merupakan aktivitas-aktivitas yang bertujuan untuk mengubah masukan menjadi jasa atau produk yang sudah jadi.
3. Outbound logistics merupakan aktivitas-aktivitas perusahaan yang mana untuk mengubah masukan menjadi jasa yang sudah jadi ke para pelanggan.
4. Pemasaran dan penjualan tertuju pada aktivitas-aktivitas yang sangat berkaitan dengan mempermudah para konsumen untuk membeli jasa atau produk yang dihasilkan organisasi.
5. Pelayanan (service) memberikan dukungan pelayanan terhadap purna jual kepada para pelanggan.

perusahaan melaksanakan berbagai aktivitas pendukung (support activities) tertentu yang mana memungkinkan kelima aktivitas utama dilakukan secara efisien dan efektif. Aktivitas-aktivitas pendukung tersebut dapat dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu:

1. Perusahaan memiliki infrastruktur manufaktur pada aktivitas-aktivitas akuntansi, keuangan, hukum, dan administrasi umum yang sangat penting bagi sebuah perusahaan untuk beroperasi. Salah satu infrastruktur perusahaan yaitu sistem informasi akuntansi.

2. Sumber daya manusia yang terdapat pada perusahaan akan mencakup pada aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan perekrutan, pengontrakan, pelatihan dan pemberian kompensasi dan keuntungan bagi para karyawan.
3. Teknologi merupakan alat pendukung untuk melakukan aktivitas yang berkaitan dengan meningkatkan produk atau jasa.
4. Pembelian (purchasing) seluruh aktivitas yang berkaitan dengan perolehan persediaan, suplai, mesin, dan bangunan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan operasional utama perusahaan.

### 2.1.2.3 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

1. **Software** adalah seluruh program-program yang ada pada komputer digunakan untuk mengoperasikan aplikasi tertentu pada komputer, sedangkan program merupakan kumpulan dari perintah-perintah komputer yang tersusun secara sistematis.
2. **Database** merupakan kumpulan data yang tersimpan melalui sistem pencatatan dengan menggunakan komputer yang memiliki tujuan untuk menjamin informasi agar selalu siap pada saat diperlukan.
3. **Model** merupakan bentuk dari logika matematika yang berfungsi mengolah data yang disimpan, dengan berbagai cara agar menghasilkan suatu keluaran sesuai yang diharapkan. Sistem Informasi Akuntansi memiliki beberapa model sebagai berikut:

#### 1. Model Proses Manual

Model sistem akuntansi tertua dan paling tradisional.

Sistem manual terdiri dari berbagai kegiatan, meliputi berbagai

pekerjaan seperti pencatatan pesanan, pengadaan bahan baku,

produksi barang untuk dijual, pengiriman barang ke pelanggan, serta penempatan pesanan ke pemasok.

## 2. Model Sistem File Datar

Berguna untuk menjelaskan suatu lingkungan perusahaan dengan file data yang tidak saling berkaitan dengan file lainnya. Para pengguna akhir dalam lingkungan ini memiliki sendiri file datanya sebagai ganti berbagi dengan para pengguna lainnya.

## 3. Model Sistem REA

Suatu kerangka kerja akuntansi yang dibentuk untuk pemodelan resources (sumber daya), events (kegiatan), dan agents (pelaku) perusahaan yang memegang kepentingan, dan hubungan diantaranya. Tampilan pengguna dapat dibentuk agar secara optimal memenuhi kebutuhan semua pengguna dalam perusahaan.

## 4. Model Sistem ERP

Mengotomatiskan dan mengintegrasikan berbagai proses bisnis utamanya yang ada pada perusahaan. ERP mampu mencapai berbagai hambatan fungsional tradisional dengan memfasilitasi adanya data bersama di antara semua pengguna di perusahaan.

**4. Teknologi Jaringan Komunikasi** merupakan seperangkat interkoneksi sebagai penghubung antar teknologi yang saling berhubungan satu dan lainnya.

**5. Informasi** merupakan hasil dari proses data yang telah di olah sedemikian rupa sehingga menjadi bentuk data yang penting bagi penerimanya dan berguna sebagai landasan dalam pengambilan keputusan untuk para pemangku kepentingan yang dapat dirasakan

dampaknya secara langsung saat itu juga atau secara tidak langsung pada saat mendatang.

#### 2.1.2.4 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Perusahaan yang memiliki sistem informasi akuntansi yang dapat dikatakan berfungsi dengan baik dan berfungsi secara maksimal, jika ketika masa penerapan dan pelaksanaannya akan memberikan atau menghasilkan banyaknya informasi-informasi yang berkualitas dan dapat dipercaya yang dibutuhkan dan bermanfaat bagi pihak manajemen khususnya dan pemakai-pemakai informasi lainnya dalam pengambilan keputusan.

Ada tiga fungsi dari sistem informasi akuntansi yang dinyatakan menurut Azhar Susanto (2013:8), yaitu :

- “1. Mengatur, memantau serta mendukung terlaksananya seluruh kegiatan perusahaan sehari-hari.
2. Mempermudah dan membantu dalam proses penentuan pengambilan keputusan bagi pihak manajemen.
3. Membantu dan mempermudah pengelola perusahaan dalam hal memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal.”

Penjelasan terkait dengan tiga fungsi utama sistem informasi akuntansi tersebut, yaitu sebagai berikut:

##### 1. Mendukung perusahaan aktivitas sehari-hari

Mempertahakan sebuah perusahaan untuk selalu bertahan eksis maka perusahaan tersebut harus terus beroperasi dengan melakukan sejumlah aktivitas dan kegiatan operasional bisnis yang peristiwanya disebut sebagai transaksi seperti melakukan pembelian, penyimpanan, proses produksi dan penjualan. Transaksi akuntansi menghasilkan data akuntansi untuk diolah oleh sistem pengolahan transaksi (SPT) yang

merupakan bagian atau sub dari sistem informasi akuntansi, data-data yang bukan merupakan data perusahaan yang terkait dengan transaksi akuntansi dan data transaksi lainnya, yang tidak ditangani oleh sistem informasi lainnya yang ada di perusahaan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi diharapkan dapat melancarkan operasi yang dijalankan perusahaan.

## 2. Mendukung proses pengambilan keputusan

Tujuan yang sama pentingnya dari sistem informasi akuntansi adalah untuk memberikan informasi yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan. Keputusan harus dibuat dalam kaitannya dengan perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan.

## 3. Membantu dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan

Setiap perusahaan memenuhi tanggung jawab hukum. Salah satu tanggungjawab yang penting adalah keharusan memberi informasi kepada pemakai yang berada diluar perusahaan atau *stakeholder* yang meliputi pemasok, pelanggan, pemegang saham, kreditor, investor besar, serikat kerja, analis keuangan, asosiasi industri atau bahkan publik secara umum.

Menurut Krismiadi (2010:33) fungsi dari sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

- “1. Mengumpulkan semua data, memproses semua data tentang kegiatan perusahaan secara efisien dan efektif.
2. Menghasilkan/memberikan informasi yang berguna untuk para pengambilan keputusan

3. Melakukan pengawasan yang memadai dan secara maksimal untuk menjamin bahwa semua transaksi bisnis yang dilakukan perusahaan telah dicatat dan diproses secara akurat serta untuk melindungi data tersebut dan aktiva lainnya. “

### 2.1.2.5 Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Kualitas sistem informasi akuntansi merupakan output dari pengguna sistem informasi. Pengukuran kualitas sistem informasi akuntansi menurut (Hall 2007:27) yaitu :

#### 1. Relevan

Informasi dikatakan baik dan berkualitas jika memiliki unsur relevan terhadap semua kebutuhan pengguna atau dengan kata lain informasi tersebut mempunyai manfaat untuk penggunaannya sesuai dengan tugasnya. Tiap-tiap pengguna satu dengan yang lainnya akan di berikan informasi yang berbeda dan relevan dengan setiap tugas yang di miliki, dan sesuai dengan masing-masing kebutuhan.

#### 2. Akurat

Keakuratan yang di miliki oleh suatu informasi sangat berpengaruh terhadap penggunaannya sebagai acuan pengambilan keputusan. Informasi yang bebas dari kesalahan dan tidak mengandung hal yang menyesatkan terhadap pengguna untuk mengambil keputusan maka informasi tersebut dapat dikatakan sebahai informasi yang akurat. Akurat juga bearti informasi harus jelas mencerminkan terhadap maksud informasi yang disediakan oleh sistem informasi. Informasi harus akurat dan tidak dapat di ubah dengan mudah karena dari sumber informasi sampai pengguna informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan yang dapat merubah atau merusak

UNIVERSITAS MEDAN AREA kualitas informasi tersebut.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/9/21

Access From (repository.uma.ac.id)17/9/21

### 3. Ketepatan Waktu

Informasi yang dihasilkan dan diberikan pada penerima tidak boleh lewat dari waktu yang telah dijadwalkan, informasi yang sudah lama dan lewat dari masa periode yang telah ditentukan tidak akan mempunyai nilai lagi, karena informasi yang diberikan merupakan dasar dari landasan didalam pengambilan keputusan. Jika terjadi keterlambatan pada penentuan pengambilan keputusan, maka dapat berakibat sangat fatal untuk perusahaan sebagai pengguna suatu sistem informasi tersebut. Maka karena itu dapat dikatakan bahwa kualitas informasi yang dihasilkan sistem informasi baik jika informasi yang dihasilkan tepat waktu.

### 4. Kelengkapan

Kelengkapan yang ada pada suatu informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi dapat dikatakan informasi tersebut berkualitas. Informasi yang lengkap sangat dibutuhkan oleh pengguna dalam menentukan pengambilan keputusan. Kelengkapan informasi ini mempunyai seluruh informasi yang dibutuhkan oleh setiap pengguna yang berbeda dalam menggunakan sistem informasi tersebut secara berkala setelah merasa puas terhadap sistem informasi tersebut.

### 5. Format

Sistem informasi suatu perusahaan yang mempermudah setiap pengguna memahami sebuah informasi tersebut maka dapat dikatakan informasi tersebut bagus dan berkualitas. Jika penyajian informasi disajikan dalam bentuk yang tepat sesuai dengan yang di butuhkan setiap pengguna sehingga memudahkan pengguna untuk memahami sistem informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem informasi. Format mengacu kepada bagaimana informasi dipresentasikan dan dijelaskan kepada pengguna. Dua komponen

dari format informasi adalah bentuk dasar dan konteks dari interpretasinya dimana sering dipandang sebagai suatu frame. Penyajian pada website dikatakan sebagai bentuk dasar format suatu sistem informasi, sedangkan konteks interpestasi sistem informasi mempengaruhi pandangan pengguna dan hal ini sering menyebalkan kesalahpahaman.

#### 2.1.2.6 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Perusahaan memenuhi kebutuhannya dalam bentuk informasi, baik untuk kebutuhan pihak eksternal maupun pihak internal, maka sistem informasi akuntansi harus didesain sebaik mungkin sehingga memenuhi fungsinya. Demikian pula suatu sistem informasi akuntansi dalam memenuhi fungsinya harus mempunyai tujuan tujuan yang dapat memberikan pedoman kepada manajemen dalam melakukan tugasnya sehingga dapat menghasilkan informasi informasi yang berguna, terutama dalam menunjang perencanaan dan pengendalian. Tujuan sistem informasi Akuntansi menurut Romney dan Steinbart (2014:11) :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas, sumber daya, dan personal organisasi. Organisasi memiliki sejumlah proses bisnis, seperti melakukan penjualan atau pembelian bahan baku yang sering diulang.
2. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, mengeksekusi, mengendalikan, dan mengevaluasi aktivitas sumberdaya dan personal.
3. Memberikan pengendalian yang memadai untuk mengamankan aset dan data organisasi.

Sistem informasi akuntansi menghasilkan informasi akuntansi yang sangat diperlukan oleh pihak manajemen perusahaan dalam

merumuskan berbagai keputusan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi perusahaan (Fitriyah 2006).

### 2.1.2.7 Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi yang efektif penting bagi keberhasilan jangka panjang organisasi manapun. Tanpa perangkat untuk mengawasi aktivitas-aktivitas yang terjadi, tidak akan ada cara untuk memutuskan seberapa baik kinerja perusahaan. Informasi yang dihasilkan Sistem Informasi Akuntansi, seperti informasi mengenai persediaan, penjualan, penerimaan kas, penerimaan barang, dan pengajian kemungkinan besar di perlukan bukan hanya oleh bagian akuntansi saja, melainkan juga oleh bagian lain dalam organisasi.

Sistem informasi akuntansi menurut Wilkinson dalam Jogiyanti (2005:227) menghasilkan informasi akuntansi yang dapat digunakan untuk :

1. Mendukung kegiatan rutin. Misalnya, menangani kegiatan operasi rutin seperti mengirim barang dan jasa.
2. Mendukung keputusan. Misalnya, perusahaan memiliki informasi yang berkaitan dengan semua anggaran dan semua biaya, maka manajemen dapat membandingkan anggaran dengan biaya sesungguhnya.
3. Perencanaan dan pengendalian. Misalnya, dengan memiliki informasi yang berkaitan dengan anggaran dan biaya standar, maka manajemen dapat membandingkan anggaran dengan biaya sesungguhnya.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

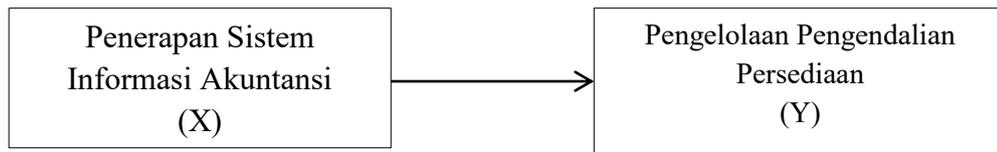
NO	PENELITI	JUDUL	VARIABEL	HASIL PENELITIAN
1	Ni Luh Gede Sulisnayanti,dkk (2017)	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Berbasis Komputer Terhadap Perencanaan Dan Pengendalian Persediaan Barang Dagangan	Indenpenden: Sistem Informsi Akuntansi Persediaan. Dependan : Perencanaan dan Pengendalian Persediaan	Sietem Informasi Akuntansi Persediaan berpengaruh positif terhadap Perencanaan Dan Pengendalian Persediaan
2	Yayuk Nurjanah (2013)	Analisis sistem informasi akuntansi pembelian dalam rangka pengendalian persediaan	Indenpenden : Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dependan : Pengendalian Persediaan	Sietem Informasi Akuntansi Pembelian berpengaruh positif terhadap Pengendalian Persediaan
3	Desi Kurnia Sari, Rizal Effendi (2014)	Analisis Sistem Informasi akuntansi guna pengendalian atas persediaan barang dagang	Indenpenden : Sistem Informasi Akuntansi Dependan : Pengendalian Persediaan	Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Pengendalian Persediaan
4	Iwan Setya Putra,Syafni Usriyati (2011)	<u>Efektivitas Pengelolaan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengendalian Persediaan Obat</u>	Independen : Sistem Informasi Akuntansi Dependan : Pengendalian Persediaan	Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap pengendalian persediaan
5	Marisa Fitriyaningsih,dkk (2012)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Atas Pengendalian Intern Persediaan	Independen: Sistem Informasi Akuntansi Dependan : Pengendalian intern Persediaan	Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap pengendalian persediaan

*Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu*

## 2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dibuat untuk memperlihatkan hubungan antara pengaruh Setiap variabel dalam satu penelitian. Berdasarkan rumusan masalah, landasan teoritis, review penelitian terdahulu. Maka kerangka

UNIVERSITAS MEDAN AREA kerangka penelitian ini digambarkan pada gambar.



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

## 2.4 Hipotesis

Menurut (Sugiyono,2010) Hipotesis yaitu sebuah jawaban yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah yang ada pada penelitian, oleh karena itu setiap rumusan masalah biasanya disusun dalam bentuk kalimat pernyataan”.

Berdasarkan rumusan masalah dan teori-teori ditemukan hipotesis, yaitu:

$H_0$ : Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif atau negatif terhadap Pengelolaan Pengendalian Persediaan.

$H_1$ : Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Pengendalian Persediaan.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian yaitu penelitian asosiatif, yang mana penelitian asosiatif mengarah dengan mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan keterkaitan antara dua variabel atau lebih. Dengan melihat prosedur penerapan sistem informasi akuntansi yang diterapkan terhadap pengelolaan pengendalian persediaan. Maka dari itu dibutuhkan data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada sesuai dengan tujuan penelitian.

#### 3.2 Lokasi Penelitian

Dalam rangka mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan penulis, maka lokasi penelitian ini dilakukan pada Saka Hotel Jl. Gagak Hitam No.14, Sei Sikambing B, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20122.

#### 3.3 Waktu Penelitian

*Tabel 3.1 Waktu Penelitian*

No	Jenis Kegiatan	2019			2020					
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Pengajuan Judul Skripsi									
2	Penyusunan Proposal									
3	Bimbingan Proposal									
4	Seminar Proposal									
5	Pengumpulan Data dan Analisis Data									

6	Penyusunan Hasil Penelitian								
7	Bimbingan Hasil								
8	Seminar Hasil								
9	Sidang Meja Hijau								

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Arikunto (2003:108) menyebutkan bahwa populasi penelitian adalah keseluruhan obyek atau subyek penelitian. Berdasarkan pendapat di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang berada di lingkungan Saka Hotel Medan yaitu sebanyak 67 karyawan.

#### 3.4.2 Sampel

Menurut Furchan (2005:193) dalam Taniredja dan Mustafidah (2014:34), sampel berarti sebagian dari populasi atau kelompok kecil yang diamati. Berdasarkan pendapat di atas, peneliti mengambil 31 sampel yaitu terdiri dari Manager Keuangan beserta seluruh staf keuangan dan manager Operasional beserta seluruh staf operasional yang mana karakteristik sampel yaitu seorang minimal berlatar belakang pendidikan terakhir D3 dan lama berkerja di saka hotel

### 3.5 Jenis Data

Jenis data yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah (2014:62) "Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka".

### 3.5.1 Sumber Data

Sumber data yang peneliti gunakan untuk penelitian ini adalah data primer. Menurut Sujarweni (2019:89) Data primer merupakan data yang hasilnya didapatkan dari para responden melalui pembagian kuesioner, kelompok fokus, dan panel atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber.

### 3.6 Definisi Operasional.

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
1	Pengendalian Persediaan (Y)	Pengendalian persediaan merupakan suatu kebijakan dan prosedur yang dilakukan perusahaan untuk melindungi persediaan dari segala tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat. (Hery 2015)	Pemesanan Pembelian Pencatatan Persediaan Pelaporan	Interval
2	Sistem Informasi Akuntansi (X)	Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. (Krismiaji 2020)	Akurat Relevan Tepat Waktu	Interval

*Tabel 3.2 Definisi Operasional*

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data menyebar kuisisioner dan wawancara yang berhubungan dengan studi kasus mengenai sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan pengendalian persediaan, kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS untuk menjadi sebuah data yang akan di uji pengaruhnya.

### **3.8. Teknik Analisis Data**

#### **3.8.1 Uji Instrumen**

##### **3.8.1.1 Uji Validitas**

Validitas adalah suatu metode untuk mengetahui dan memantau ukuran yang menunjukkan dan menjelaskan pada tingkat-tingkat keabsahan atau kesahihan suatu bentuk instrumen. Sebuah bentuk instrumen dapat dikatakan valid apabila tingkat kemampuan mengukur apa yang diinginkan instrumen tersebut tinggi, seperti mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat dan akurat. Tinggi rendahnya validitas instrument akan menggambarkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud. Pengujian penelitian ini menggunakan Pearson Correlation digunakan untuk menghitung koefisien korelasi berdasarkan pertanyaan dari kuesioner. Apabila Sig lebih kecil ( $<$ ) dari 0.05 berarti data yang diperoleh valid.

##### **3.8.1.2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas merupakan suatu bentuk instrumen cukup dapat dipercaya untuk dipakai sebagai alat pengumpul data disebabkan bentuk instrument tersebut dapat dikatakan sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliable akan dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas instrument dalam penelitian ini menggunakan Cronbach's alpha. Jika nilai Cronbach alpha lebih besar dari 0,6 maka instrumen tersebut dikatakan reliabel.

#### **3.8.2 Uji Asumsi Klasik**

##### **3.8.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas berfungsi untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang

berdistribusi normal, jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel namun pada nilai residualnya. (Lubis & Osman, 2015 dalam Lubis, dkk, 2017:84).

Normalitas data dapat dideteksi dengan keseimbangan ke kiri dan ke kanan dan berbentuk seperti lonceng atau dengan melihat titik-titik yang menyebar mendekati garis diagonal dari gambar normal *P-Plot*. Uji ini juga dilakukan melalui analisis *Kolmogorov-Smirnov*. Dengan melihat *Asymp. Sig. (2-tailed)* apabila lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

### 3.8.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara setiap variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Metode yang sering dipakai untuk menguji dan melihat adanya gangguan multikolinearitas pada suatu data adalah dengan melihat seberapa besar nilai Tolerance, variance inflation factor (VIF). Jika Tolerance lebih besar dari 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10, maka tidak adanya masalah multikolinearitas.

### 3.8.2.3 Uji Heterokadasitas

Uji heterokadasitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi heterokadasitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Lihat gambar

scatter plot apabila titik menyebar dan melebar, maka data tidak memiliki masalah heterokadasitas.

### 3.8.3 Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Ket :

Y': Pengendalian Persediaan

$\alpha$ : Konstanta

$\beta$ : Koefisien Regresi

X: Sistem Informasi Akuntansi

### 3.8.4 Uji Hipotesis

#### 3.8.4.1 Uji Statistik T

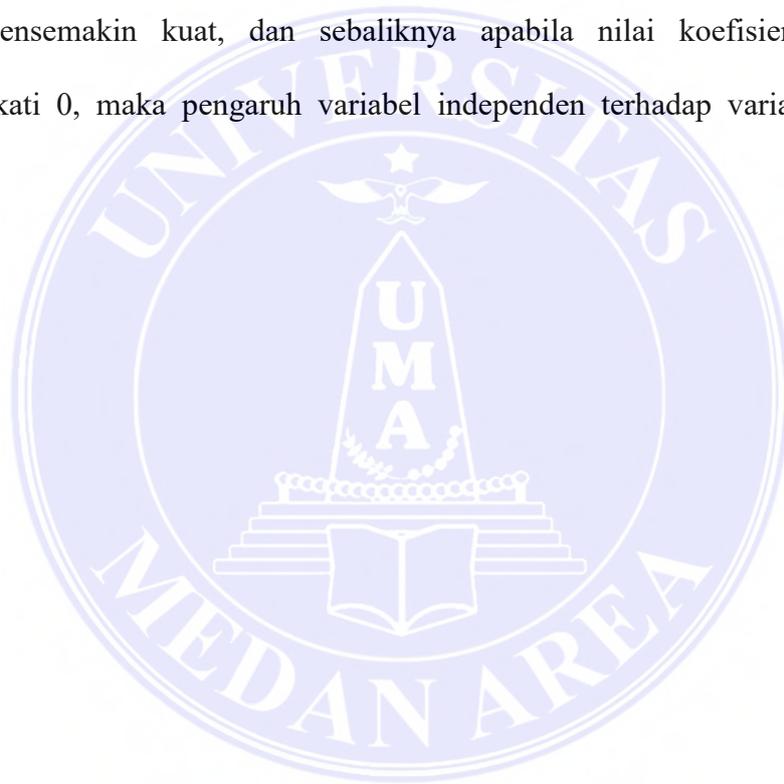
Uji T dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut :

$H_0 : B_0 \neq 0$ , artinya Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Pengelolaan Pengendalian Persediaan Pada Saka Hotel Medan

$H_1 : B_1 = 0$ , artinya Penerapan Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Pengendalian Persediaan.

#### 3.8.4.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) ini digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan semua variabel bebas (independen) dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya (dependen). Dengan kata lain, Jika  $R^2$  semakin besar atau mendekati 1, artinya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependensemakin kuat, dan sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi mendekati 0, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat di simpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan pengendalian persediaan. Semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi, maka semakin baik pula pengelolaan pengendalian persediaan.

#### 5.2 Saran

1. Bagi Saka hotel agar lebih meningkatkan ketepatan waktu dan kemutakhiran informasi yang diberikan sehingga para pengambil keputusan dapat mengambil kesimpulan dan keputusan dengan cepat dan tepat terhadap pengelolaan pengendalian persediaan. Kemudian meningkatkan pemisahan fungsi agar mempermudah pengelolaan pengendalian persediaan sehingga tidak terjadi penyelewengan terhadap persediaan.
2. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan agar memperluas populasi penelitian, sampel penelitian, dan menambah variabel lain atau menambah variabel moderasi dan intervening karena masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi pengendalian persediaan. Penggunaan metode survey untuk penelitian selanjutnya sehingga dapat di ketahui kondisi yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian, serta mengganti objek penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, H George, Sistem Informasi Akuntansi, edisi Sembilan, Penerbit ANDI, Yogyakarta
- Carl, S Warren.(2005) Pengantar Akuntansi, edisi dua puluh satu, Buku I. Salemba Empat, Jakarta
- Dunia, Firdaus A, (2008) Ikhtisar Lengkap Pengantar Akuntansi, edisi Ketiga. Lembaga Penetrbit FEUI
- Djuhara, D. dan Januariska, J. (2014). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Terhadap Pengendalian Intern Persediaan Barang Pada CV. Tri Multi Manunggal Bandung. Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Entrepreneurship, 8(2), 111-122.
- Hery, (2015) Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition. Grasindo, Jakarta
- Mega, Putu Selvy Aviana(2012), Penerapan Pengendalian Internal dalam Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer, skripsi, Unika Widya Mandala
- Naibaho, A. T. (2013). Analisis Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Terhadap Efektifitas Pengelolaan Persediaan Bahan Baku. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 1(3).
- Putra, I.S. dan Usriyati, S. (2011). Efektivitas Pengelolaan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengendalian Persediaan Obat pada Rumah Sakit Syuhada Haji Blitar. Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi (KOMPILEK), 3(2), 80-105.
- Romney, B Marshall dkk, (2005) Accounting Information System, edisi Sembilan, Buku I. Salemba Empat, Jakarta Selatan
- Sari, D.K. dan Effendi, R. (2014). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada CV. Graha Gallery Palembang
- Simanjuntak, J F., dan Pramiudi, U. Peranan Sistem Informasi Akuntansi Bahan Baku Terhadap Pengendalian Persediaan Bahan Baku.
- Sulisnayanti, N.L.G., Wahyuni, M. A. dan Julianto, I. P. (2018). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Berbasis Komputer Terhadap Perencanaan Dan Pengendalian Persediaan Barang Dagangan (Studi Kasus Pada UD. Pindang Panjul Segara, Banjar Yeh Gangga, Desa Sudimara, Kecamatan / Kabupaten Tabanan). JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 8(2).
- Ulfa M dan Pramudi ,U . Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Terhadap Pengendalian Intern Persediaan.

Widjajanto Nugroho, 2001. Sistem Informasi Akuntansi: Erlangga, Jakarta.

<https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Undergraduate-9734>  
QUESTIONNAIRE.Image.Marked.pdf



## Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

### KUESIONER PENELITIAN

#### **PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PENGELOLAAN PENGENDALIAN PERSEDIAAN PADA SAKA HOTEL MEDAN**

Lampiran : Kuesioner  
 Perihal : Permohonan dan pengisian kuesioner penelitian  
 Kepada YTH : Bapak/Ibu/Saudara/i Responden  
 Di Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka memenuhi kelengkapan penyusunan skripsi yang berjudul mengenai “ **Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengelolaan Pengendalian Persediaan Pada Saka Hotel Medan**”.

Sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian program sarjana (S1) di Universitas Medan Area (UMA). Maka dengan segala hormat dari peneliti, saya memohon ketersediaan bapak/ibu/saudara/i untuk sedikit meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner yang telah peneliti sediakan dengan pengalaman bapak/ibu/saudara/i.

Penelitian ini semata-mata bersifat ilmiah. Disamping itu juga hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi peneliti. Saya memohon ketersediaan bapak/ibu/saudara/i untuk menjawab semua pernyataan yang ada secara jujur dan terbuka, mengingat data yang saya perlukan sangat besar sekali artinya. Peneliti menjamin kerahasiaan identitas dan setiap jawaban responden.

Atas segala bantuan dan partisipasi bapak/ibu/saudara/i dalam membantu kelancaran penelitian ini, saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya

**Syafira Nurul Anggraini**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/9/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)17/9/21

**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama responden : .....

Pendidikan Terakhir : .....

Lama bekerja : .....

Responden diharapkan memilih salah satu dari jawaban pada kolom yang tersedia. Dengan tanda ceklis (v) untuk kolom yang dipilih oleh responden.

<b>Simbol</b>	<b>Kategori</b>	<b>Bobot Nilai</b>
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

## 1. Kuesioner Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

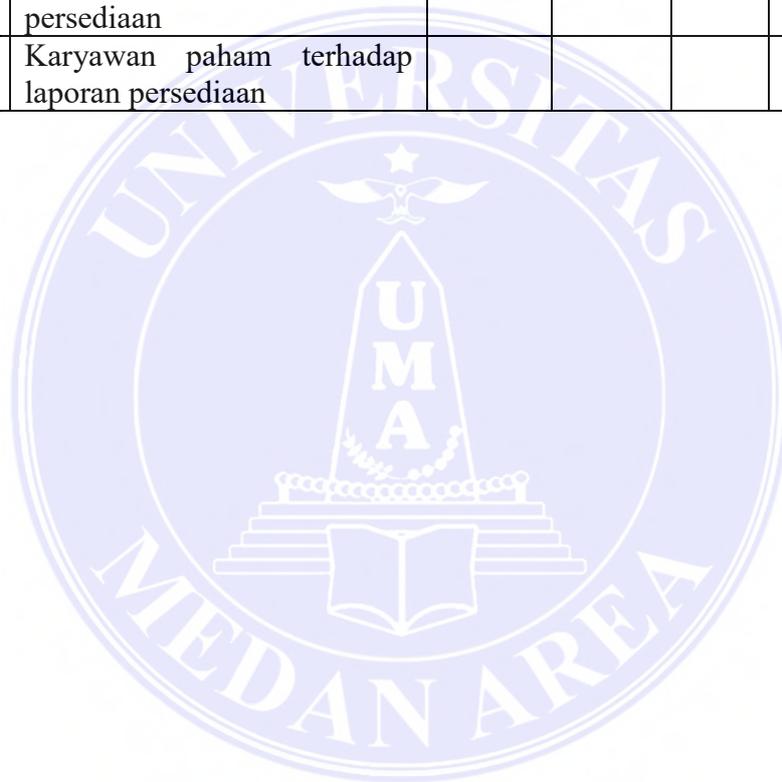
NO	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
	<b>Akurat</b>					
1.	Perusahaan memiliki data data transaksi keuangan yang akurat					
2	Informasi akuntansi terhindar dari kesalahan yang dapat menyesatkan					
	<b>Informasi</b>					
3	Informasi data persediaan mempermudah pengendalian persediaan					
4	Informasi akuntansi berupa data yang sebenarnya.					
5	Informasi penjualan atas persediaan jelas dan dapat dipercaya					
6	Karyawan paham terhadap informasi					
	<b>Data</b>					
7	Data Akuntansi/Keuangan adalah data perusahaan yang akrual					
8	Pengumpulan dan Pelaporan data dilakukan sesuai dengan standar Akuntansi keuangan					
9	Adanya pengendalian terhadap file data					
	<b>Tepat Waktu</b>					
10	Informasi akuntansi yang diterima tidak terlambat dan tepat waktu					
11	Database yang dimiliki tidak usang					
12	Informasi akuntansi yang diberikan adalah informasi yang terbaru					
	<b>Relevan</b>					
13	Kualitas informasi relevan sesuai dengan pengguna					
14	Pengguna paham dengan informasi akuntansi					
15	Informasi akuntansi bermanfaat bagi pengguna					
16	Pengendalian komponen sistem informasi akuntansi diawasi oleh pengawas internal					

	perusahaan					
17	Terdapat pemisahan fungsi yang tepat terkait dengan pengendalian sistem informasi akuntansi					
18.	Pelaksanaan pengendalian internal efektif telah dilakukan terhadap pengawasan atau control yang baik.					

## 2.Kuesioner Pengelolaan Pengendalian Persediaan

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
<b>Pencatatan Persediaan</b>						
1.	Perusahaan melakukan pencatatan pesediaan sesuai dengan PSAK yang berlaku					
2.	Perusahaan menggunakan metode pencatatan fisik terhadap persediaan					
3.	Perusahaan menggunakan metode pencatatan perpetual terhadap persediaan					
4.	karyawan paham terhadap metode pancatatan persediaan					
5.	Perusahaan melakukan pengawasan terhadap pencatatan persediaan					
<b>Pemesanan Persediaan</b>						
6.	Pemesanan dilakukan sesuai kebutuhan.					
7.	Tembusan dari pemesanan pembelian dikirim kepada bagian akuntansi untuk dicocokkan dengan surat pemesanan					
8.	Pemesanan persediaan berpisah dari bagian pencatatan persediaan.					
<b>Pembelian Persediaan</b>						
9.	Pembelian persediaan dilakukan setelah data pemesanan telah diverifikasi					
10.	Terdapat rincian biaya pembelian.					
11.	Pembelian persediaan terpisah dari bagian penerimaan persediaan					
12.	Pembelian persediaan terpisah dari bagian penyimpanan persediaan					

13	Pembelian persediaan terpisah dari bagian pencatatan persediaan					
14.	Pembelian persediaan terpisah dari bagian pemesanan					
<b>Pelaporan persediaan</b>						
15.	Laporan persediaan dapat di percaya					
16.	Karyawan tidak melakukan penyelewengan terhadap pelaporan persediaan					
17.	Terdapat pengawasan terhadap pelaksanaan tugas terhadap pelaporan persediaan					
18.	Karyawan paham terhadap laporan persediaan					



## Lampiran 2 : Master Data dan Variabel Penelitian

### SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (X1)

NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X7	X8	X9	X10	X12	X13	X14	X15	X16
1	3	2	3	4	4	5	3	4	3	3	3	3	3	4	4	5
2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4
3	3	5	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3
4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	5	4	4	4	3	3
5	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3
6	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3
7	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3
8	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2
9	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	5	4	4	3	4	3
10	4	4	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	2
11	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3
12	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4
13	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	5	3	4	4	3
14	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3
15	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3
16	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4
17	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4
18	2	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3
19	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	1	3	4	1
20	3	4	4	3	3	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4
21	3	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3
22	3	4	4	3	3	3	4	3	5	4	4	4	3	4	2	3
23	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3
24	3	2	3	4	3	4	1	4	3	4	4	3	4	4	3	4
25	4	3	4	4	3	3	5	3	4	5	4	3	3	3	2	3
26	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	5	4
27	3	4	4	3	5	4	3	3	5	3	4	3	4	3	3	3
28	3	3	5	3	5	5	4	4	3	5	3	3	5	3	5	5
29	5	5	5	3	5	3	5	3	3	5	5	3	4	5	3	5
30	3	5	5	3	5	5	5	4	3	3	5	3	5	5	3	3
31	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4

**PENGELOLAAN PENGENDALIAN PERSEDIAAN (Y1)**

NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18
1	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
2	3	2	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4
3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3
5	4	4	3	4	4	3	4	3	4	5	2	4	4	3	3	3	4	3
6	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3
7	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
8	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4
9	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3
10	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3
11	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
12	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3
13	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3
14	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3
15	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3
16	3	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3
17	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4
18	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4
19	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4
20	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3
21	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4
22	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4
23	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3
24	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4
25	2	3	5	4	3	4	3	3	5	4	3	4	4	5	3	5	3	5
26	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3
27	3	4	3	5	3	4	3	5	5	4	3	2	4	3	3	4	5	4
28	5	4	3	4	5	5	5	4	5	4	3	3	5	5	3	5	5	5
29	3	5	3	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4
30	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	5	5	5	5	3	5	5	5
31	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4

## Lampiran 3 : Hasil Uji Statistik

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	TOTAL X
X1 Pearson Correlation	1	.139	.271	-.049	.054	.246	.271	-.040	.039	.196	.162	-.164	-.010	.078	-.122	.163	.369*
Sig. (2-tailed)		.456	.140	.794	.774	.182	.140	.832	.835	.291	.385	.379	.959	.675	.513	.382	.041
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X2 Pearson Correlation	.139	1	.006	-.153	.192	-.050	.395*	-.058	.069	-.231	.286	.040	.131	.297	-.307	-.228	.325
Sig. (2-tailed)	.456		.973	.412	.302	.790	.028	.758	.712	.211	.119	.830	.481	.105	.093	.218	.075
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X3 Pearson Correlation	.271	.006	1	-.490**	.314	.118	.354	-.335	.097	.390*	.019	-.269	.379*	.196	.039	.428*	.655**
Sig. (2-tailed)	.140	.973		.005	.085	.527	.051	.066	.602	.030	.921	.143	.036	.292	.833	.016	.000
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X4 Pearson Correlation	-.049	.153	.490**	1	.420*	.007	.258	.177	-.031	.124	-.130	.015	-.137	-.119	-.191	-.263	-.295
Sig. (2-tailed)	.794	.412	.005		.019	.972	.162	.340	.866	.506	.485	.936	.461	.523	.304	.152	.107
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X5 Pearson Correlation	-.054	.192	.314	-.490**	1	.219	.314	.009	-.121	.239	.034	-.035	.088	.239	.186	.310	.598**
Sig. (2-tailed)	.774	.302	.085	.019		.237	.085	.962	.518	.195	.854	.852	.640	.195	.315	.090	.000
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X6 Pearson Correlation	-.246	.050	.118	-.007	.219	1	-.126	.161	-.159	-.221	-.084	-.347	.283	-.054	.294	.113	.179
Sig. (2-tailed)	.182	.790	.527	.972	.237		.499	.387	.394	.232	.653	.056	.123	.773	.109	.544	.335
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X7 Pearson Correlation	.271	.395*	.354	-.258	.314	-.126	1	-.083	.019	.113	.019	.148	-.220	.196	-.063	-.022	.469**
Sig. (2-tailed)	.140	.028	.051	.162	.085	.499		.657	.920	.543	.921	.427	.235	.292	.738	.907	.008
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X8 Pearson Correlation	-.040	.058	-.058	.177	.007	.161	-.083	1	-.579**	-.007	.156	.012	-.174	.085	-.016	-.152	-.031
Sig. (2-tailed)	.832	.758	.066	.340	.962	.387	.657		.001	.970	.401	.948	.349	.650	.933	.413	.870
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X9 Pearson Correlation	.039	.069	.097	-.040	-.121	-.159	-.019	-.579**	1	-.156	.084	.099	.129	-.089	-.207	-.084	.013

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	TOT AL_ Y
Y1 Pearson Correlation (2-tailed) N	1 .935 31	-.015 .935 31	-.218 .238 31	.083 .655 31	.641* .000 31	.215 .246 31	.084 .654 31	-.149 .425 31	-.194 .296 31	.164 .377 31	-.219 .237 31	-.031 .867 31	.043 .817 31	.078 .678 31	-.288 .116 31	-.222 .231 31	.187 .314 31	-.034 .858 31	.147 .429 31
Y2 Pearson Correlation (2-tailed) N	-.015 .935 31	1 .935 31	-.226 .221 31	.497* .004 31	.192 .302 31	.041 .828 31	.253 .169 31	.271 .140 31	.115 .538 31	.046 .804 31	.142 .447 31	.107 .566 31	.190 .305 31	.043 .817 31	.164 .379 31	.078 .677 31	.331 .069 31	-.063 .735 31	.433 .015 31
Y3 Pearson Correlation (2-tailed) N	-.218 .238 31	-.226 .221 31	1 .052 31	-.352 .765 31	-.056 .687 31	-.075 .622 31	.092 .380 31	-.163 .844 31	-.037 .052 31	-.352 .917 31	.020 .799 31	.048 .854 31	-.034 .366 31	.168 .257 31	-.210 .207 31	.233 .018 31	-.423* .456 31	.139 .730 31	-.064 .730 31
Y4 Pearson Correlation (2-tailed) N	.083 .655 31	.497* .004 31	-.352 .052 31	1 .822 31	.042 .264 31	.207 .819 31	-.043 .806 31	-.046 .048 31	.359* .030 31	.389* .898 31	-.024 .923 31	-.018 .151 31	.264 .234 31	.220 .962 31	.009 .302 31	.192 .037 31	.376* .048 31	.359* .048 31	.504** .004 31
Y5 Pearson Correlation (2-tailed) N	.641* .000 31	.192 .302 31	-.056 .765 31	.042 .822 31	1 .811 31	-.045 .712 31	.069 .693 31	.074 .949 31	.012 .785 31	-.051 .160 31	-.259 .323 31	.183 .603 31	.097 .499 31	.126 .351 31	-.173 .687 31	-.075 .637 31	-.088 .637 31	.197 .289 31	.240 .193 31
Y6 Pearson Correlation (2-tailed) N	.215 .246 31	.041 .828 31	-.075 .687 31	.207 .264 31	-.045 .811 31	1 .841 31	-.038 .399 31	.157 .793 31	.049 .264 31	.207 .911 31	-.021 .807 31	.046 .363 31	.169 .004 31	.504** .699 31	-.072 .219 31	.227 .071 31	.329 .086 31	.314 .086 31	.488** .005 31
Y7 Pearson Correlation (2-tailed) N	.084 .654 31	.253 .169 31	.092 .622 31	-.043 .819 31	.069 .712 31	-.038 .841 31	1 .086 31	.313 .256 31	-.210 .545 31	-.113 .917 31	.185 .318 31	.063 .738 31	-.002 .991 31	.025 .893 31	.285 .120 31	.265 .150 31	-.107 .566 31	-.002 .990 31	.302 .099 31
Y8 Pearson Correlation (2-tailed) N	-.149 .425 31	.271 .140 31	-.163 .380 31	-.046 .806 31	.074 .693 31	.157 .399 31	.313 .086 31	1 .682 31	-.077 .577 31	.104 .781 31	.052 .781 31	.136 .464 31	.206 .267 31	.027 .885 31	.125 .503 31	.284 .122 31	.113 .547 31	-.002 .990 31	.355* .050 31
Y9 Pearson Correlation (2-tailed) N	-.194 .296 31	.115 .538 31	-.037 .844 31	.359* .048 31	.012 .949 31	.049 .793 31	-.210 .256 31	-.077 .682 31	1 .917 31	-.020 .263 31	-.207 .320 31	-.185 .096 31	.304 .066 31	.334 .106 31	-.296 .095 31	.305 .049 31	.357* .007 31	.476* .089 31	.311 .089 31
Y10 Pearson Correlation (2-tailed) N	.164 .377 31	.046 .804 31	-.352 .052 31	.389* .030 31	-.051 .785 31	.207 .264 31	-.113 .545 31	-.104 .577 31	-.020 .917 31	1 .027 31	-.397* .923 31	-.018 .007 31	.475** .971 31	.007 .348 31	-.174 .769 31	.055 .037 31	.376* .917 31	-.020 .166 31	.255 .166 31
Y11 Pearson Correlation (2-tailed) N	-.219 .237 31	.142 .447 31	.020 .917 31	-.024 .898 31	-.259 .160 31	-.021 .911 31	.185 .318 31	.052 .781 31	-.207 .263 31	-.397* .027 31	1 .115 31	.289 .943 31	.013 .075 31	.325 .075 31	.418* .019 31	.243 .188 31	.158 .396 31	.088 .637 31	.267 .147 31
Y12 Pearson Correlation (2-tailed) N	-.031 .867 31	.107 .566 31	.048 .799 31	-.018 .923 31	.183 .323 31	.046 .807 31	.063 .738 31	.136 .464 31	-.185 .320 31	-.018 .923 31	.289 .115 31	1 .637 31	.088 .003 31	.508** .209 31	.232 .231 31	.222 .614 31	-.094 .096 31	.304 .096 31	.420 .019 31
Y13 Pearson Correlation (2-tailed) N	.043 .817 31	.190 .305 31	-.034 .854 31	.264 .151 31	.097 .603 31	.169 .363 31	-.002 .991 31	.206 .267 31	.304 .096 31	.475** .007 31	.013 .943 31	.088 .637 31	1 .088 31	.311 .088 31	-.276 .133 31	.411* .022 31	.618** .000 31	.304 .096 31	.619** .000 31
Y14 Pearson Correlation (2-tailed) N	.078 .678 31	.043 .817 31	.168 .366 31	.220 .234 31	.126 .499 31	.504* .004 31	.025 .893 31	.027 .885 31	.334 .066 31	.007 .971 31	.325 .075 31	.508** .003 31	.311 .088 31	1 .965 31	.008 .005 31	.496** .266 31	.206 .000 31	.686* .000 31	.751** .000 31
Y15 Pearson Correlation (2-tailed) N	-.288 .116 31	.164 .379 31	-.210 .257 31	.009 .962 31	-.173 .351 31	-.072 .699 31	.285 .120 31	.125 .503 31	-.296 .106 31	-.174 .348 31	.418* .019 31	.232 .209 31	-.276 .133 31	.008 .965 31	1 .333 31	-.180 .576 31	-.104 .541 31	-.114 .856 31	.034 .856 31

Y16	Pearson Correlation	-.222	.078	.233	.192	-.075	.227	.265	.284	.305	.055	.243	.222	.411*	.496**	-.180	1	.087	.643*	.645**
	Sig. (2-tailed)	.231	.677	.207	.302	.687	.219	.150	.122	.095	.769	.188	.231	.022	.005	.333		.643	.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y17	Pearson Correlation	.187	.331	.423*	.376*	-.088	.329	-.107	.113	.357*	.376*	.158	-.094	.618**	.206	-.104	.087	1	.052	.497**
	Sig. (2-tailed)	.314	.069	.018	.037	.637	.071	.566	.547	.049	.037	.396	.614	.000	.266	.576	.643		.782	.004
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y18	Pearson Correlation	-.034	-.063	.139	.359*	.197	.314	-.002	-.002	.476*	-.020	.088	.304	.304	.686**	-.114	.643**	.052	1	.643**
	Sig. (2-tailed)	.858	.735	.456	.048	.289	.086	.990	.990	.007	.917	.637	.096	.096	.000	.541	.000	.782		.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.147	.433*	-.064	.504*	.240	.488*	.302	.355*	.311	.255	.267	.420*	.619**	.751**	.034	.645**	.497**	.643*	1
	Sig. (2-tailed)	.429	.015	.730	.004	.193	.005	.099	.050	.089	.166	.147	.019	.000	.000	.856	.000	.004	.000	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Uji Reliabilitas

### Sistem Informasi Akuntansi

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.611	.445	17

### Pengendalian Persediaan

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.696	.731	19

## Lampiran 4 : Output Hasil Penelitian

### Uji Regresi Linier Sederhana dan Uji t

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.029	9.467		1.271	.214
	TOTAL_X	.941	.167	.724	5.651	.000

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

### Uji Determinasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

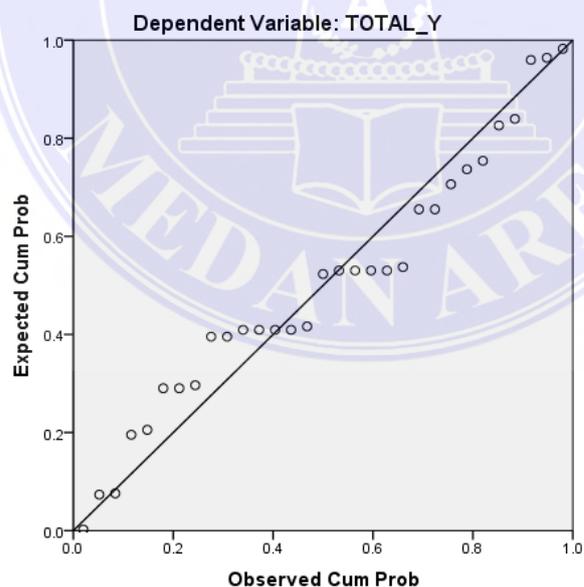
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724 <sup>a</sup>	.524	.508	3.275

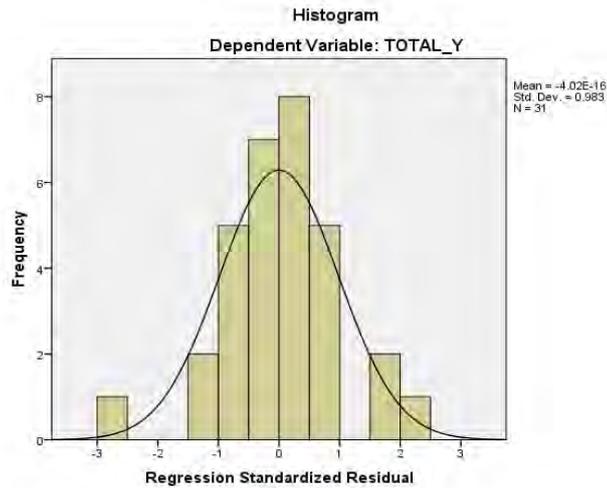
a. Predictors: (Constant), TOTAL\_X

b. Dependent Variable: TOTAL\_Y

### Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





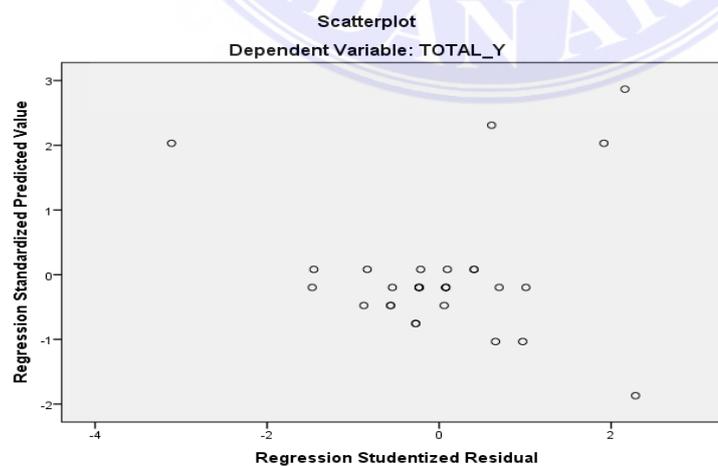
### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.22006056
Most Extreme Differences	Absolute	.139
	Positive	.139
	Negative	-.136
Test Statistic		.139
Asymp. Sig. (2-tailed)		.130 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### HETEROSKEDASITAS



## Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian

	<h3 style="margin: 0;">UNIVERSITAS MEDAN AREA</h3> <h4 style="margin: 0;">FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS</h4> <p style="font-size: small; margin: 0;">Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas:ekonomi@uma.ac.id</p>
<p>Nomor : 1063/FEB.2/01.10/II/2020</p> <p>Lamp. :</p> <p>Perihal : <b>Izin Research / Survey</b></p>	<p>10 Februari 2020</p>
<p>Kepada, Yth,Pimpinan Saka Hotel Medan</p> <p>Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :</p> <p>Nama : SYAFIRA NURUL ANGGRAINI N P M : 168330047 Program Studi : Akuntansi Judul : Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengelolaan Pengendalian Persediaan Pada Saka Hotel Medan</p> <p>Untuk diberi izin Research / survey di Instansi / Perusahaan yang Saudara pimpin. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu</p> <p>Dapat kami tambahkan bahwa Research / survey ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata .Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.</p> <p>Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.</p> <p style="text-align: right;">Wakil Dekan Bidang Akademik</p> <div style="text-align: right;">   <b>Reddi Pribadi, SE, MM</b> </div>	
<p><b>Tembusan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wakil Rektor Bidang Akademik</li> <li>2. Kepala LPPM</li> <li>3. Mahasiswa ybs</li> <li>4. Perteinggal</li> </ol>	

## Lampiran 6 : Surat Balasan Izin Penelitian



Medan, 17 Juni 2020

Nomor : 024/HR-SAKAHOTEL/VI/2020

Perihal : Surat Balasan Izin Research / Survey

Kepada Yth :  
Bapak / Ibu Pimpinan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area  
Di Tempat.

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat Nomor: 1063/FEB.2/01.10/11/2020 tanggal 10 Februari 2020, dengan ini kami menyampaikan bahwa :

Nama : SYAFIRA NURUL ANGGRAINI  
NPM : 168330047  
Program Studi : Akuntansi  
Judul : Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengelolaan Pengendalian Persediaan Pada Saka Hotel

Management Saka Hotel Medan telah menyetujui memberikan ijin untuk melaksanakan Research / Survey kepada SYAFIRA NURUL ANGGRAINI guna menyelesaikan tugasnya menyusun Skripsi.

Dan dinyatakan juga bahwa ybs telah selesai melakukan Penelitian di Saka Hotel pada bulan April 2020.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalam,*  
Saka Hotel Medan



Noni Syih Andriani  
Asst. HR.Manager

---

Jalan Gagak Hitam No. 14, Medan 20122 Sumatera Utara  
Telp. (061) 846 8468, Fax. (061) 846 4242  
E-mail : [info@sakahotel.com](mailto:info@sakahotel.com)  
[www.sakahotel.com](http://www.sakahotel.com)